

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

FORUM KAJIAN PEMBANGUNAN (FKP) 2024

“Mendorong Peningkatan Kesejahteraan di Kawasan Konservasi Perairan”

Kamis, 20 Juni 2024

Forum Kajian Pembangunan

FKP adalah forum tempat para peneliti, akademisi, pakar, masyarakat sipil, komunitas internasional, dan pembuat kebijakan bertemu dan mendiskusikan hasil studi tentang isu-isu kebijakan pembangunan terkini di Indonesia. FKP diselenggarakan oleh konsorsium berbagai organisasi yang bekerja sama dengan Indonesia Project dari Australian National University (ANU). Setiap bulannya, institusi yang tergabung dalam konsorsium FKP secara bergiliran menjadi tuan rumah untuk mengadakan seri seminar FKP. Pada Juni 2024 ini, The SMERU Research Institute (SMERU) kembali menjadi tuan rumah untuk dua seri seminar FKP dengan dua topik, yaitu mendorong peningkatan kesejahteraan di kawasan konservasi perairan dan meningkatkan partisipasi pemerintah daerah dalam transisi energi yang berkeadilan di Indonesia.

Latar Belakang

Pada 2020, Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai *focal point*, menerbitkan dokumen “Marine Protected Areas (MPA) Vision 2023 and Roadmap to MPA Mananagement”. Dokumen tersebut menargetkan terwujudnya 32,5 juta hektare kawasan konservasi perairan yang, di satu sisi, diharapkan dapat menjaga keanekaragaman hayati laut serta sumber daya perikanan, serta, di sisi lain, bisa pula meningkatkan kesejahteraan nelayan serta komunitas masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil di Indonesia. Adapun *milestone* yang ditetapkan adalah 20 juta hektare kawasan konservasi yang dikelola secara efektif pada 2024 bertambah menjadi 32,5 hektar pada 2030. Peningkatan luas kawasan konservasi tersebut juga menjadi salah satu dari lima agenda prioritas KKP.

Pada 2023, SMERU melakukan studi yang menganalisis kondisi kesejahteraan masyarakat di kawasan konservasi di wilayah perairan beserta dinamikanya. Hasil studi ini adalah sebuah paket informasi dasar (*toolbox*) yang dapat digunakan oleh pengelola kawasan konservasi sebagai alat bantu untuk mengarusutamakan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di kawasan pesisir. Paket informasi dasar ini memberikan informasi dan rekomendasi kepada pengelola mengenai hal yang perlu diperhatikan dalam setiap tahapan pengelolaan kawasan konservasi. Tahapan tersebut antara lain penyiapan landasan hukum, penetapan kawasan, perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, pengembangan kemitraan, hingga tahap monitoring dan evaluasi.

Berkenaan dengan hal tersebut, The SMERU Research Institute berusaha menyajikan sebuah wadah untuk berdiskusi tentang **“Mendorong Peningkatan Kesejahteraan di Kawasan Konservasi Perairan”** melalui seminar Forum Kajian Pembangunan (FKP). Tema tersebut akan dibahas melalui tiga sub-topik, yaitu (i) kebijakan kawasan konservasi perairan, (ii) kesejahteraan nelayan dan komunitas pesisir di kawasan konservasi, dan (iii) praktik baik yang telah berjalan dan ruang inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dan komunitas pesisir.

Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pemahaman mengenai kebijakan kawasan konservasi perairan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar
2. Menyoroti peran pengelola kawasan konservasi untuk memastikan kesejahteraan nelayan dan komunitas pesisir di kawasan konservasi di wilayah perairan
3. Mengangkat praktik baik dan ide inovatif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan nelayan dan komunitas pesisir di kawasan konservasi perairan

Peserta

Seminar ini akan mengundang sekitar 150 peserta yang berhubungan dengan isu kawasan konservasi perairan, seperti perwakilan dari Pemerintah Pusat (Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi), pemerintah daerah, lembaga penelitian, universitas, organisasi nonpemerintah (ornop), pemerhati lingkungan, dan sektor swasta.

Waktu dan Tempat

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Waktu : 09.30–12.00 WIB

Tempat : Zoom (registrasi: <https://smeru.or.id/registrasifkp2024seri1>) dan *live stream* via YouTube (<https://www.youtube.com/@SMERUInstitute>)

Acara ini dilengkapi dengan juru bahasa isyarat dan menyediakan sertifikat elektronik bagi peserta.

Agenda

Acara akan dilaksanakan dengan format daring melalui zoom webinar dan *live stream* via akun YouTube SMERU. Pada sesi diskusi dan tanya jawab, para peserta dipersilakan menyampaikan pendapat dan berbagi pengalaman secara langsung, baik melalui kolom tanya-jawab maupun secara lisan.

Waktu	Kegiatan
09.30–09.45	Pengantar sesi presentasi oleh Muhammad Syukri, Ph.D (Peneliti senior SMERU/Moderator) (15')
09.45–10.45	<p>Sesi Presentasi (60')</p> <ol style="list-style-type: none"> Ir. Andi Rusandi, M.Si. (Pengelola Ekosistem Laut dan Pesisir Ahli Utama, Kementerian Perikanan dan Kelautan) "Kebijakan Kawasan Konservasi Perairan di Indonesia" Annabel Noor Asyah (Peneliti, SMERU) "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir melalui Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan" Imam Fauzi, S.S., M.Eng. (Kepala Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang) "Tantangan dan Peluang Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan yang Menyejahterakan Komunitas Pesisir"
10.45–11.45	<p>Diskusi dan Tanya-Jawab (60')</p> <p>Sesi diskusi dan tanya-jawab akan dibagi menjadi beberapa termin.</p>
11.45–12.00	Muhammad Syukri, Ph.D (Peneliti senior SMERU/Moderator) merangkum hasil diskusi dan menutup acara. (15')

Narahubung

Ratri Indah Septiana (0816-136-1514/rseptiana@smeru.or.id) dan Yudi Suwarna (0819-0558-1020/ysuwarna@smeru.or.id).